

ABSTRAK

Nor Aida Sari. 2022. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Banjarmasin*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd (II) Noor Hidayati, S.Pd, M.Pd.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran inovatif yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Penelitian ini mengemukakan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Banjarmasin dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru kelas II. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik mengolah data adalah koleksi data, editing, klasifikasi, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik meliputi perencanaan pembelajaran yang sudah di rencanakan dengan baik dan sesuai dengan standart kurikulum, pelaksanaan pembelajaran juga sudah dilaksanakan dengan baik dan evaluasi pembelajaran pun juga sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru kelas II adalah meteode yang kurang beragam yang menyebabkan siswa tidak terlalu aktif dan media pembelajaran yang tidak bervariasi serta fasilitas di sekolah yang masih belum terlalu banyak. Solusi yang baru diterapkan sekolah adalah adanya pelatihan KKG perbulan secara bergantian agar guru mempunyai kinerja yang lebih baik dan rencana ke depan aka nada pelatihan-pelatihan yang lain juga akan dilakukan oleh sekolah serta menambah berbagai fasilitas yang ada.